



Bagaimana KPKC hadir dalam kehidupan kita sehari-hari?

Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan (KPKC): bagaimana hal itu supaya mungkin dalam kehidupan kita sehari-hari? Pada kenyataannya, jika tidak mungkin di sini dan sekarang, hal itu tidak akan mungkin di dunia yang ingin kita bentuk dengan semangat Injil. Kita tidak dapat memberikan kepada orang lain apa yang tidak kita miliki dalam diri kita.

KPKC kita hadirkan melalui doa dan tindakan kita sehari-hari. Dimana pun kita berada, kita menghadirkan Kristus melalui siapa diri kita. Semakin menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita, kita membiarkan kehadiran itu menjadi lebih insaf dalam diri orang lain. Senyuman kita menyambut orang lain, menyapa orang lain dengan nama, dan siap sedia, semuanya mengundang sebuah keterbukaan dan semangat hidup. Pendiri kita Muder Clara dengan bijaksana menyatakan, cinta yang bersinar terpancar dari mata kita, melalui perkataan dan tindakan kita. Dia mendorong kita untuk mengalami hal ini bersama dengan yang lain, dengan mereka kita bekerja dan kepedulian kita terhadap dunia lebih luas.

Ketika kita mengetahui bahwa kita sangat dicintai, setiap bagian dari keberadaan kita mengungkapkan sukacita dan kepuasan. Hal ini nampak melalui tindakan-tindakan dan doa-doa kita. Kita belajar menanggapi permintaan orang yang kita cintai dengan mengupayakan supaya membuat dunia kita menjadi tempat lebih baik. Saat berdoa penting memperdalam hubungan kita dengan Tuhan, dan di dalam doa itu kita membawakan mereka yang hidup bersama dengan kita dan dengan/untuk orang yang kita layani. Buah-buah doa nampak melalui tindakan kita dan doa itu mengubah cara yang unik untuk menghadirkan Kristus dalam diri kita. Kita mengintegrasikan hidup kontemplasi dan aksi. Kita tanggap dengan cepat. Bahkan, St. Fransiskus mengatakan, pertama kita melakukan apa dihadapan kita, kemudian kita melayani apa yang dibutuhkan. Sebelum mengetahuinya, kita melakukan yang mustahil. Kita mampu melakukannya karena kita merangkul dengan hati penuh belas kasih Kristus melalui keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan (KPKC). Cinta kasih semakin berkembang dalam diri kita karena kita berupaya untuk menjadi seperti Kristus.

Keadilan

Keadilan adalah tentang hubungan yang benar. Kita berusaha untuk melayani dan dilayani. Dalam Matius 25, kita menemukan contoh tentang hubungan timbal balik yang sehat. Sesungguhnya, Kristus dengan tegas menyatakan di mana kita menemukanNya. Juga penting kalau kita menyadari mengenai perumpamaan talenta. Kalau kita mengembangkan karunia dan bakat yang diberikan Tuhan kepada kita, kita di bentuk melalui usaha kita mencari perubahan dengan orang lain.

“Mari hai kamu yang diberikan oleh Bapaku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.
Ketika aku lapar, kamu memberi aku makan,
Ketika aku haus, kamu memberi aku minum,
Ketika aku orang asing, kamu memberi aku tumpangan,

Ketika aku telanjang, kamu memberi aku pakaian,
Ketika aku sakit, kamu melawat aku,
Ketika aku di dalam penjara, kamu mengunjungi aku". (Mat 25,34-36)

Bahkan jika kita tidak mengenal Kristus dalam situasi ini, Ia meyakinkan kita melalui kehadiranNya. Dalam upaya kita untuk hidup seperti Kristus, kita dipanggil untuk:

Memberi makan orang lapar. Ketika orang lapar kita menyediakan makanan dengan cinta kasih dan memberikannya dengan murah hati. Kita memberikan makanan yang bergizi dan aman. Dalam perkataan dan perbuatan, kita mengungkapkan nilai yang kita miliki bagi setiap orang. Sebagai imbalannya kita menerima pahala dengan menolong orang lapar: entah itu secara fisik, hati atau pikiran. Di sekolah-sekolah dan di komunitas kita belajar dan mempraktekkan cara bertani yang baik. Kita juga dianjurkan untuk melindungi hak-hak petani di seluruh dunia. Kita peduli supaya petani menerima upah yang memadai dan terlindung dari pestisida yang berbahaya.

Memberi minum orang yang kehausan. Kita memberi minum kepada mereka yang membutuhkan air bersih. Kita juga menolong orang yang haus akan arti hidup mereka dan yang rindu akan Tuhan. Kita berbagi minuman kita dari apa yang bermakna dalam hidup kita. Dengan cara yang praktis, kita menganjurkan untuk air minum yang sehat dan air minum yang memadai untuk memenuhi semua kebutuhan kita. Kita peduli supaya kesejahteraan umum dihormati ketika perusahaan mendirikan hidro-elektrik tanaman untuk keuntungan pribadi mereka tanpa memperhatikan kesejahteraan umum.

Menerima orang asing. Kita menyambut orang-orang pinggiran dan mengundang mereka merasa at home. Kita mendengarkan dan menyemangati mereka bahwa mereka kita hargai. Kita peduli pada imigran, pengungsi dan korban perdagangan. Dengan cara ini kita bersahabat dengan orang asing dan untuk mengenal kerinduan-kerinduan kita dan menjadi bagian penting dalam sebuah komunitas. Kita juga mendukung kebijakan agar mereka yang dianggap sebagai orang asing, memiliki kualitas hidup yang lebih baik di negara kita.

Memberi pakaian kepada orang yang telanjang. Kita memberi pakaian untuk melindungi kondisi cuaca dingin dan sejahtera. Kita menyediakan pilihan bagi masyarakat miskin sehingga mereka dapat memilih pakaian yang mereka inginkan. Kita mencuci pakaian, menjahit, dan mengajarkan keterampilan menjahit. Kita menyadari bahwa pakaian dapat berbicara tentang apa yang penting dalam hati kita. Kita menyederhanakan gaya hidup. Kita membela hak dengan menganjurkan pabrik sehat untuk para pekerja yang membuat pakaian kita dan mendapat upah yang layak.

Mengunjungi orang sakit. Kita melawat orang sakit dan menghibur mereka yang terluka fisik dan hati. Kita menerima orang ke dalam hati kita, mereka yang sakit fisik, mental atau psikologis. Kita peka terhadap kebutuhan kesehatan melalui hubungan pribadi dengan pasien dan keluarga mereka. Dalam lembaga-lembaga kita bekerja dengan rekan-rekan kita untuk memberikan perawatan berkualitas. Kemampuan dan mendengarkan dengan hati membuat kapasitas lebih besar untuk menjadi diri kita sendiri dan interaksi kita dengan orang lain. Pembelaan kita meliputi menghargai hidup dalam semua tahap dari sejak kandungan sampai pada kematian. Kita juga menganjurkan untuk berbagi obat-obatan untuk membantu menghentikan penyebaran penyakit seperti AIDS, malaria dan TBC.

Mengunjungi oran yang dipenjara. Kita mengunjungi mereka yang dipenjara karena keputusan yang salah, kurangnya pengetahuan, atau tidak ada kesempatan mencapai kualitas hidup lebih baik. Mereka secara pribadi dipenjarakan menjadi cap, klise dan karena tidak ada yang percaya pada potensi mereka. Dalam diri kita sendiri, kita menemukan cara untuk menjadi pribadi lebih bebas seperti kalau kita mengulurkan tangan untuk membantu membebaskan orang lain dari keterbatasan dan penindasan. Sekolah-sekolah kita, menyajikan berbagai macam program pelatihan dan spiritualitas untuk mengembangkan dan memperkaya kehidupan orang lain. Seperti kita melaksanakan hak-hak kita, kita juga peduli bahwa orang lain mungkin memiliki hak yang sama. Kita menentang terhadap hukuman mati dan membela penjara yang sehat dan rehabilitasi.

Refleksi:

Perdamaian

Perdamaian dan anti kekerasan. Kita dapat melihat bagaimana tindakan kita yang sederhana bisa membawa efek. Lembaga-lembaga dan pelayanan kita tempat mengupayakan perdamaian dan anti kekerasan. Kita menciptakan rasa hormat, mempraktekkan kejujuran, mempromosikan keadilan dan memelihara hubungan yang sehat.

Menciptakan rasa hormat. Kita menghargai martabat manusia, tidak mengancam dan menjadi tempat aman. Kita menyambut orang dengan sopan. Kita perlu menyadari bahwa cara-cara kita dapat membangun atau menghancurkan harga diri seseorang karena tindakan kita. Muder Clara berkata: cinta adalah Ratu dalam hidup kita. Kita berusaha menemukan cara untuk menyelesaikan konflik. Kita tidak mengutuk orang yang tidak setuju dengan pendapat kita.

Praktek kejujuran. Kita ingin mengetahui kebenaran. Dengan belajar, refleksi dan terlibat dalam percakapan kita berusaha menjadi orang bijaksana. Kita menghormati pentingnya komunikasi yang jujur dan tepat waktu. Kita mencari cara bagi mereka yang ingin mengenal diri mereka sendiri dan menyadari apa yang mereka miliki untuk dibagikan kepada orang lain. Kita tidak dipaksa menolong tetapi mendorong orang untuk menerima dan menanggapi situasi mereka. Kita memperkaya pemahaman kita ketika kita mempersiapkan program pendidikan dan spiritual.

Mempromosikan keadilan. Tindakan kita terhadap keadilan dijiwai dengan damai. Menciptakan kesejahteraan bersama, kita bernegosiasi dalam keadilan. Kita menghargai baik tantangan dan tindakan bertanggung jawab dan bebas pada pilihan.

Memelihara hubungan yang sehat. Dalam upaya kita untuk membangun hubungan yang sehat, kita berusaha menyediakan sumber yang memadai sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Termasuk peralatan, waktu, pelatihan keterampilan dan mentoring. Kita memberi perhatian bahwa kepercayaan dan dukungan ditunjukkan. Terutama dalam situasi sulit dan tegang, kepercayaan dan dukungan harus dikembangkan dan dipantau.

Refleksi:

Keutuhan Ciptaan

Keutuhan ciptaan. Pada saat ini, keprihatinan kita pada pemeliharaan terhadap ciptaan telah menjadi hal yang serius. Ciptaan merupakan pemberian yang indah dari Tuhan dan tujuannya untuk dinikmati dan digunakan dengan benar untuk kebutuhan kita. Kita mengambil waktu bersyukur atas semua keajaiban bumi kita yaitu : pegunungan yang megah, keindahan daratan, lautan, pohon-pohon yang mengagumkan dan bunga-bunga yang cantik. Kita menyadari bahwa bumi kita sedang berkurang karena kita kurang menghormati penggunaan sumber daya dan pembagian kekayaan yang adil dari sumber daya ini. Bagaimana kita menggunakan, menggunakan kembali dan mendaur ulang barang bekas untuk memelihara sumber daya kita. Melalui berbagai macam program kita membahas kepedulian/keprihatinan terhadap lingkungan. Kita mengajarkan cara berkebun dan merawat bumi kita. Terinspirasi oleh St. Fransiskus, Santo pelindung ekologi, kita mengembangkan dan mempromosikan spiritualitas dan Teologi Ekologi. Kita menganjurkan supaya adanya kesadaran tentang pelanggaran hak asasi manusia ketika tanah yang diperoleh tanpa pertimbangan yang memadai demi kepentingan umum.

Kesimpulan

“Untuk menjawab perjuangan-perjuangan dan tantangan-tantangan dari Gereja dan dunia, kita dipanggil menghayati hidup dengan mengakarkan diri/semakin mendalami Sabda Allah, Spiritualitas Fransiskan dan Kharisma Muder Clara.” (Kapitel Umum 2009)

Saat ini kita dihadapkan dengan sebuah bentuk kontemporer pertobatan untuk memenuhi kebutuhan zaman. Kita dipanggil untuk belajar, berefleksi, berbagi dan berdoa untuk mengetahui apa yang kita lakukan saat ini. Kitab Suci, Spiritualitas Fransiskan dan Kharisma Muder M. Clara adalah panduan kita. Kita semua memiliki kebenaran dan sumbangan penting untuk membentuk dunia kita. Sebagai tanggapan Kongregasi kita menyadari cara kita masing-masing untuk menunjukkan kebenaran dan tindakan menjadi jawaban yang terpadu. Melalui sharing kita semakin memahami apa yang sesungguhnya kita lakukan.

Kita mampu memasuki perjalanan transformasi ini melalui pengalaman-pengalaman yang masuk akal melalui keterlibatan kongregasi melalui pelayanan kita dan kemampuan kita untuk berbagi pengalaman dalam konteks dunia yang lebih luas. Kita mengetahui dan menggambarkan bagaimana pesan Injil Yesus tentangewartakan kabar sukacita pada zaman ini. Kita menghadirkan Kristus merupakan nilai kesaksian paling mendalam adalah melalui kesaksian Kongregasi kita.

Tujuan dari naskah ini memberikan kesempatan merefleksikan tentang apa artinya animasi KPKC dalam kehidupan kita sehari-hari. Pada masa yang akan datang akan ada tambahan informasi dasar tentang sejarah KPKC, Spiritualitas Fransiskan, dan Kharisma Muder Clara, serta cara-cara praktis untuk menerapkan KPKC.